

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Terdapat hubungan dengan *p-value* 0,000 atau ($p < 0,5$) yang memiliki arti terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kadar glukosa darah. Hal ini ditunjukkan oleh sebagian besar responden yang mendapatkan dukungan keluarga tinggi memiliki kadar glukosa darah normal sebanyak 72 responden, dan sebanyak 35 responden mendapatkan dukungan keluarga sedang dengan hasil kadar glukosa darah normal, sedangkan sebanyak 45 responden memiliki dukungan keluarga rendah dengan 43 responden memiliki kadar glukosa darah tinggi atau hiperglikemi dan 2 responden lainnya memiliki kadar glukosa darah normal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga yang diterima pasien, maka semakin baik kontrol kadar glukosa darah pasien.

Berdasarkan hasil penelitian, dukungan emosional merupakan domain dukungan keluarga yang paling dominan. Sedangkan, dukungan aktivitas fisik merupakan domain dengan capaian terendah dibandingkan domain dukungan keluarga lainnya. Oleh karena itu, peningkatan dukungan keluarga, khususnya pada aspek aktivitas fisik, perlu menjadi perhatian dalam upaya mengoptimalkan pengelolaan diabetes melitus.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Instalasi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan pihak rumah sakit atau fasilitas pelayanan kesehatan dapat meningkatkan program edukasi diabetes melitus yang melibatkan keluarga pasien. Selain itu, tenaga kesehatan diharapkan memberikan penyuluhan atau edukasi kesehatan secara berkala mengenai pentingnya aktivitas fisik bagi penderita diabetes melitus, seperti berjalan kaki pada pagi hari atau melakukan senam kaki diabetes secara rutin. Edukasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam melakukan aktivitas fisik sehingga membantu mengendalikan kadar glukosa darah dan meminimalkan risiko terjadinya komplikasi diabetes melitus.

5.2.2 Bagi Penderita Diabetes Melitus

Diharapkan penderita diabetes melitus tipe 2 dapat mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang baik dengan keluarga sehingga tercipta dukungan yang optimal dalam pengelolaan penyakit. Dukungan keluarga yang baik diharapkan dapat membantu penderita dalam mengontrol kadar glukosa darah serta mencegah terjadinya komplikasi akibat diabetes melitus.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan desain longitudinal untuk memperoleh gambaran hubungan antara dukungan keluarga dan

kontrol glikemik secara lebih mendalam. Selain itu, pengukuran kontrol glikemik dapat menggunakan parameter HbA1c yang mampu mencerminkan rata-rata kadar glukosa darah dalam jangka panjang, dan pada saat pengambilan data, peneliti juga disarankan menggunakan ruang yang kondusif, tenang, dan khusus untuk wawancara atau pengisian kuesioner, bukan di ruang tunggu poliklinik, agar responden dapat berkonsentrasi dalam menjawab pertanyaan sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan meminimalkan potensi bias akibat gangguan lingkungan.

